

Pengaruh Metode Demonstrasi oleh Guru PAK terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026

Yogi Yunus Siahaan¹, Andar Gunawan Pasaribu², Tiurma Barasa³,
Tianggur Napitupulu⁴, Dorlan Naibaho⁵

¹²³⁴⁵Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia
E-mail: yogiyunussiahaan@gmail.com

Article Info

Article history:

Received February 04, 2026
Revised February 21, 2026
Accepted February 24, 2026

Keywords:

Demonstration Method, Student Learning Activity.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the demonstration method used by PAK teachers on the learning activity of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Balige, Toba Regency, in the 2025/2026 academic year. The research hypothesis is that there is a significant positive effect of the demonstration method used by PAK teachers on the learning activity of eighth grade students at SMP Negeri 2 Balige, Toba Regency, in the 2025/2026 academic year. The population consists of all 210 Protestant Christian eighth grade students at SMP Negeri 2 Balige, Toba Regency, in the 2025/2026 academic year. The research sample was determined using purposive sampling, namely 32 students in class VIII-A. The research method used a quantitative approach with a pre-experimental design and a One-Shot Case Study design. The instrument used in this study was a questionnaire for variable Y consisting of 32 items. The research data for the questionnaire was analyzed using the One-Shot Case Study t-test formula. From the calculation results, a t-count value of $4.926 > t\text{-table } (\alpha=5\%) = 2.042$ was obtained. The t-count value was in the region of the H_0 rejection and H_a acceptance curve. Thus, it can be concluded that the research hypothesis H_a is accepted, namely that there is a positive and significant effect of the demonstration method by PAK teachers on the learning activity of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Balige, Toba Regency, in the 2025/2026 academic year, and H_0 , which states that there is no positive and significant effect, is rejected.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 04, 2026
Revised February 21, 2026
Accepted February 24, 2026

Keywords:

Metode Demonstrasi, Keaktifan Belajar Siswa.

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode demonstrasi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif antara signifikan metode demonstrasi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 210 orang. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas VIII-A berjumlah 32 orang. Metode penelitian ini yaitu pendekatan

kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dan dengan desain *One-Shot Case Study*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket untuk variable Y sebanyak 32 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji t *One-Shot Case Study*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,926 > t_{tabel(\alpha=5\%)} = 2.042$. Nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan metode demonstrasi oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026 dan H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ditolak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Yogi Yunus Siahaan
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia
E-mail: yogyunussiahaan@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu teknologi sehingga, guru harus lebih profesional ketika melakukan tugasnya sebagai pendidik. Terkhusus bagi guru PAK, pentingnya menggunakan metode belajar yang efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka perlu keahlian untuk menerapkan metode tersebut. Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan untuk mendapatkan kemampuan baru, dimana kemampuan tersebut dapat bertahan untuk jangka waktu yang begitu lama. Belajar merupakan proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia dengan melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.

Belajar merupakan kebutuhan setiap individu, selama ia masih hidup dan masih memiliki kemampuan untuk belajar. Aktivitas belajar harus ditunjukkan pada objek tertentu yang memberikan hasil, baik berupa penilaian atau penghargaan. Sejak manusia ada, sebenarnya ia telah melaksanakan aktivitas belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar itu telah ada sejak adanya manusia. Manusia yang memiliki hasrat untuk belajar, ia selalu ingin tahu dunia dan segala isinya. Hasrat ingin tahu tersebut menjadi penyebab manusia senantiasa berusaha mencari jawabannya. Dalam proses mencari jawaban inilah, manusia mengalami aktivitas-aktivitas belajar.

Masalah yang sering terjadi di kelas VIII SMP N 2 Balige, yaitu kurangnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mencatat dan mendengarkan pelajaran yang diberikan guru. Siswa enggan mengemukakan pendapatnya atau bertanya kepada guru selama pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, dan tidak adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa selain mencatat dan mendengarkan, sehingga hal tersebut menjadi penghambat dalam tercapainya pembelajaran.

Perlu diketahui bahwa di kelas VIII SMP N 2 Balige ini, yakni tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan, metode untuk mengajarkan materi Pendidikan Agama Kristen masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif dalam

pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran di sekolah, seorang guru pasti menginginkan siswa yang rajin dan aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk mencapai pembelajaran yang aktif tersebut, seorang guru memerlukan cara- cara yang mudah, bermanfaat dan proses pembelajaran menjadi menarik sehingga siswa dapat terdorong untuk melakukan timbal balik yang memuaskan dari dalam dirinya.

Seiring berjalannya waktu, pendidikan saat ini berpandangan bahwa siswa bukan hanya objek pendidikan, tetapi subjek pendidikan yang di dalamnya terdapat potensi-potensi alami yang siap dikembangkan. Pendidikan membentuk watak dan memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan kecerdasan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru harus mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Agar dapat memberi pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa, guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang dapat merangsang dan menimbulkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain sebagai pendidik, guru juga sebagai pembimbing perjalanan belajar siswa. Guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik aspek fisik maupun mental secara bermakna dengan melakukan berbagai kegiatan dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar bagi anak merupakan proses yang kompleks yang melibatkan aktivitas mental dan fisik. Pada dasarnya seorang anak memiliki kemampuan membangun dan mengkreasi pengetahuannya melalui proses belajar yang bermakna, hal tersebut dapat terjadi jika anak berbuat dengan lingkungannya. Kesempatan anak untuk mencipta, mengkreasi dan memanipulasi objek dan ide merupakan hal yang utama dalam proses belajar.

Suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang, yang dampaknya merambat sampai ke aspek pendidikan. Pendidikan dalam dewasa ini bukan lagi gelombang kehidupan tradisional, tetapi ia telah berada dalam gelombang kehidupan era komunikasi dan informasi. Pendidikan dihadapkan pada sebuah tantangan yang penuh kompetitif dan kompleksitas. Hal ini merupakan persoalan bagi seorang guru dalam memotivasi siswa, sedangkan peranan guru ditantang untuk selalu dibenahi agar turut menyertai revolusi pendidikan dalam dinamika zaman sekarang ini termasuk di dalamnya, yakni penerapan metode yang tepat.

Berhubungan dengan metode pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Metode demonstrasi merupakan metode yang paling baik dalam pembelajaran motorik. Dalam hal ini, mereka lebih mudah memahami aplikasi pembelajaran motorik dengan penyajian demonstrasi karena menggunakan alat-alat bantu visual, seperti gambar, klip film, video, atau demonstrasi secara langsung yang dilakukan oleh guru. Dengan metode demonstrasi, guru atau siswa memperlihatkan pada seluruh anggota kelas suatu proses, misalnya bagaimana cara membuat pot bunga dari kaleng bekas. Sebaiknya dalam

mendemonstrasikan pelajaran tersebut guru terlebih dahulu mendemonstrasikan dengan sebaik- baiknya, lalu siswa ikut mempraktikkan sesuai dengan petunjuk tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung, sehingga dapat memacu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi pekerti di SMP Negeri 2 Balige khususnya kelas VIII yaitu, Sinur Siahaan M.Pd mengatakan terdapat beberapa masalah belajar siswa seperti: Kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar, Kurangnya kemampuan memahami pelajaran, Kemampuan bertanya serta Menjawab pertanyaan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mengonsentrasikan diri guna mengetahui bagaimana pengaruh metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII yang merupakan harapan bagi semuanya bahwa pembelajaran aktif sangat menitik beratkan pada kemajuan siswa dalam menguasai berbagai konsep dengan baik, karena yang baik akan menunjang kemajuan siswa dalam belajar. Dari latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial karena teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk “*One Shoot Case Study*”. Penelitian ini adalah penelitian dengan pemberian *treatment*/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya.

Dalam pengumpulan data peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Bapak Kepala Sekolah yang bersangkutan, dan melakukan komunikasi langsung dengan Guru PAK yang ada di sana, menanyakan situasi serta kondisi proses belajar mengajar sampai kepada tentang bagaimana keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen budi pekerti siswa. Setelah itu, peneliti memilih objek penelitian di kelas VIII SMP N 2 Balige. Dengan angket tertutup berjumlah 32 item maka peneliti mengambil data dari 32 responden.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, yang meliputi beberapa tahapan: pertama, uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y; kedua, uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial; ketiga, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y; keempat, uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat; dan terakhir, uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan antara variabel-variabel tersebut. Semua analisis dilakukan dengan taraf signifikansi 5% untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK (X) dan variabel terikat adalah Keaktifan Belajar Siswa (Y). Berdasarkan perolehan data dan hasil pengujian data dan hasil perhitungan uji analisis data dengan menggunakan uji-t maka diperoleh hasil perhitungan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{hitung} = 4,926$ dan $t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-32 item angket tentang Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK pada *pre-test* adalah item nomor 11 dengan skor 106 dan nilai rata-rata 3,53 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa guru PAK sering guru PAK menyediakan alat bantu belajar. Sementara item yang memiliki nilai bobot tertinggi pada *post-test* dari ke-32 item angket tentang Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK adalah item nomor 2 dengan skor 108 dan nilai rata-rata 3,60 yaitu sebagian besar siswa menjawab guru PAK selalu menyampaikan inti-inti kegiatan pembelajaran sebelum dimulai.

Sementara item yang memiliki nilai bobot terendah dari ke-32 item angket tentang Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK pada *pre-test* adalah item nomor 6 dengan skor 73 dan nilai rata-rata 2,43 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang melakukan percobaan sebelum kegiatan demonstrasi dilaksanakan. Pada *post-test* nilai terendah dari ke-32 item angket tentang Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK adalah nomor 4 dengan skor 83 dan nilai rata-rata 2,77 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa guru PAK menjelaskan arah atau maksud dari pembelajaran demonstrasi.

Selanjutnya indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK pada *pre-test* adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,10 yaitu indikator “mempertimbangkan alat bantu belajar” guru menyediakan alat bantu belajar demonstrasi dan guru mampu menggunakan alat bantu belajar demonstrasi. Pada *post-test* indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,46 yaitu indikator “perencanaan” diantaranya guru menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran (RPP/Modul ajar) dan guru menyampaikan inti-inti kegiatan pelajaran.

Sementara indikator dengan nilai bobot terendah diantara indikator Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK pada *pre-test* adalah nomor item 3 dengan nilai rata-rata 2,63 yaitu indikator “turut serta dalam mengerjakan tugas” diantaranya siswa mampu mengerjakan tugasnya dan siswa mengerjakan tugas tepat waktu. Pada *post-test* nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,88 yaitu indikator “merumuskan tujuan pembelajaran” diantaranya guru menyampaikan tujuan pembelajaran demonstrasi dan Guru menjelaskan maksud dari belajar demonstrasi.

Secara sederhana, pengaruh yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK lebih tinggi yaitu 101,93 pada *post-test* dan 89,57 pada *pre-test*. Dari hasil penelitian dan hasil analisa data dapat dipahami bahwa dengan dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru

PAK dengan baik meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026 secara positif dan signifikan. Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $-t_{tabel} = -2,042 > t_{hitung} = 4,926 > t_{tabel} = 2,042$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK.

KESIMPULAN

Dari uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $-t_{tabel} = -2,042 > t_{hitung} = 4,926 > t_{tabel} = 2,042$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026. Pengaruh yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Siswa dengan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK siswa VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026 pada *post-test* (setelah *treatment*) lebih tinggi yaitu 101,93 dibandingkan rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Siswa sebelum menggunakan Metode Demonstrasi Oleh Guru PAK (*pre-test* (sebelum *treatment*)) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu 89,57.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ali, M. 2010. Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas V di MINU KH. Mukmin Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1
- ALKITAB, TB. 2022. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia
- Daluba, 2013. "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Ilmu Pertanian di Universitas Kogi Stage Negeria"
- Darwan Syah, dkk, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media
- Djamarah, 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta
- Djamarah, 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta
- E P Dianawati, 2022. *Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*, ed. M Hidayat, Miskadi, and Yogi Setiawan Lombok Tengah: Penerbit P4I
- H M Aquan et al., 2023. *Prosiding Seminar Nasional Sosial Dan Humaniora "Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab"* Sanata Dharma University Press
- Huda, C. 2013. *Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Shalat Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA).
- Kamus Bahasa Indonesia, 2011. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

- Kasiti, 2021. *Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf, Belajar Asyik Untuk Siswa Kelas 1 SD*, ed. Setyasih Harini, Solo: Unsri Press
- Luis Felipe Viera Valencia and Dubian Garcia Giraldo, 2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2
- Martinis Yamin, 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa* Jakarta: Gaung Persada Pers
- Masitoh, dkk, 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Meity H. Idris, 2014. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*, PT Luxima Metro Media.
- Muhammad Zein 2004, *Metodologi Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, t.th
- Muhammad Afandi 2013, *Model dan Metode Pembelajaran Disekolah*, (Semarang: Unnisula Press, 2013)
- N Handayani et al., *Pengembangan Model Pembelajaran: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, ed. Rina Dewi Septanti, Agus Suprpto, and Hariyadi Salam Penerbit Pustaka Rumah C1nta, n.d.
- Nana Sudjana, 2012. *Dasar-dasar proses belajar mengajar* (Bandung: PT Sinar Baru.
- P Pujiastuti, M Hidayat, and M A U Islamiah, 2023. *Belajar Matematika Daring Menyenangkan*, ed. M Hidayat and M A U Islamiah, 1st ed. Lombok Tengah: Penerbit P4I
- Pius. A. Partanto, dkk., 2001. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola
- Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, 2002. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. 2021. Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*,
- Priansa, D. J. 2017. Pengembangan strategi dan model pembelajaran: inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik.
- Purwoningsih, 2012. Dampak Metode Demonstrasi Pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 1 Sumberwulan Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2011/2012, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana
- Qosmedia Team, 2018. *Jurnal Pendidikan Konvergensi* Jakarta: Sang Surya Media
- Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rauli Tambunan, 2025. *Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMP N 2 Balige tahun 2025*.
- Retno Widiyastuti, 2020. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*, ed. Mustain Semarang: Alprin
- Richard Decaprio, 2013. *Aplikasi Pembelajaran Motorik Di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press
- Sianturi Rido Widyawati dkk, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Scrambel* Terhadap keaktifan Belajar PAK Siswa Di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, Vol 1 No 4

- Simatupang Hasudungan, dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* Yogyakarta: PBMR ANDI
- Simatupang Hasudungan, Simatupang Ronny, and Napitupulu Tianggur Medi, 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* , Yogyakarta: PBMR Andi
- Sobria, 2017. Dampak Metode Demonstrasi Pada Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pengurusan Jenazah (Studi Eksperimen di Kelas IX MTs Rihlatul Ummah Cilegon, Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin
- Sudjana 2001, Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif, Bandung: Falah Production,
- Supardi, dkk, 2009. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Diadit Media
- Supinawati 2012 “*Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Matematika Kelas 1 SDN Tanjung Keramat 20 Nanga Pingoh*”
- Tayar Yusuf dkk, 2000. Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta: Raja Grafindo
- Thoyib Sah Saputra and Wahyudin 2014, *Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas X* (Semarang: Toha Putra, n.d.),
- Wahyuningsih Sri Endang, 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Wina Sanjaya, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Zakiah Daradjat, 2001. Metodologi Pengajaran Agama, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat, dkk, 2002. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara
- Zubaedi, 2015. *Desain Pendidikan Karakter* Jakarta: Prenada Media
- Zulqarnain, dkk. 2022. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish